

## Pembekalan Kesiapan Kerja dan Personal Branding bagi Siswa SMK Voctech 1 Tangerang Menuju Dunia Industri

Aisyah Novfitri<sup>1\*</sup>, Putri Rahmawati<sup>1</sup>, Seshariana Rahma Melati<sup>1</sup>, Desi Friska Yuni Sihotang<sup>1</sup>,  
Roby Syawal Firmansyah<sup>1</sup>, William Halim<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi, Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom Jakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [aisyahnovf@telkomuniversity.ac.id](mailto:aisyahnovf@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak:** Kesenjangan antara kompetensi teknis dan kesiapan non-teknis masih menjadi salah satu kendala yang dihadapi sebagian besar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ketika memasuki dunia kerja, termasuk siswa di SMK Voctech 1 Tangerang. Banyak siswa belum memahami cara menyusun dokumen lamaran kerja yang baik, belum percaya diri saat menghadapi wawancara kerja, serta belum memahami pentingnya membangun citra diri profesional (personal branding) di media sosial dan membuat portofolio sebagai bagian dari kesiapan memasuki dunia industri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja (job readiness) dan kemampuan personal branding siswa kelas XI SMK Voctech 1 Tangerang melalui pelatihan yang mencakup penyusunan curriculum vitae (CV), simulasi wawancara kerja, dan strategi membangun citra profesional di media sosial dan membuat portofolio. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok, dengan melibatkan siswa kelas XI sebagai sasaran utama. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner kepuasan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap aspek kesiapan kerja dan personal branding, serta respons yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja sekaligus membangun citra diri profesional yang relevan dengan kebutuhan industri di era digital.

**Kata Kunci:** Kesiapan kerja; Personal branding; Soft skill; SMK

**Abstract:** A persistent gap between technical skills and non-technical work readiness remains a key challenge for vocational high school (SMK) students entering the workforce, including those at SMK Voctech 1 Tangerang. Many students struggle to prepare effective job applications, lack confidence in interviews, and are unaware of the importance of personal branding and portfolio development. This community service activity aimed to strengthen the job readiness and personal branding skills of 11th-grade students through training in resume (CV) writing, mock job interviews, and strategies for building a professional image on social media and creating a portfolio. The activity employed interactive lectures and group discussions, and was evaluated using a participant satisfaction questionnaire. Results indicated improved participant understanding of work readiness and personal branding, along with positive overall feedback. The activity offers a tangible contribution to enhancing SMK students' workforce readiness and helping them build a professional self-image aligned with industry needs in the digital era.

**Keywords:** Job readiness; Personal branding; Soft skill; Vocational school

## **1. Pendahuluan**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan tenaga kerja yang siap memasuki dunia industri. Namun demikian, data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK masih menjadi yang tertinggi di antara seluruh jenjang pendidikan di Indonesia, yaitu sebesar 8,63 persen per Agustus 2025 [1]. Kondisi ini cukup ironis, mengingat SMK dirancang khusus untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja. Pemerintah melalui Kementerian Ketenagakerjaan merespons kondisi tersebut dengan menyiapkan program transisi sekolah ke dunia kerja guna menjembatani kesenjangan antara keahlian yang diajarkan dan kebutuhan industri [2].

Salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan tersebut adalah masih terbatasnya kemampuan non-teknis (soft skill) siswa SMK, khususnya dalam aspek kesiapan kerja seperti penyusunan dokumen lamaran kerja, teknik wawancara, dan kemampuan membangun citra diri yang profesional [3,4]. Beberapa kajian menunjukkan bahwa penguasaan soft skill berkontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja siswa maupun mahasiswa dalam menghadapi persaingan di dunia kerja [5,6]. Di sisi lain, pada era digital saat ini, kemampuan membangun personal branding melalui media sosial menjadi semakin penting sebagai bagian dari strategi siswa dalam memperkenalkan kompetensi dan citra profesional mereka kepada calon pemberi kerja [7]. Namun, tidak sedikit siswa yang justru belum memahami etika dan strategi yang tepat dalam memanfaatkan media sosial untuk tujuan profesional tersebut [8].

SMK Voctech 1 Tangerang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang mempersiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Berdasarkan hasil koordinasi awal dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas XI belum memiliki pengalaman dalam menyusun curriculum vitae (CV) yang sesuai standar, belum percaya diri saat mengikuti simulasi wawancara kerja, dan belum memahami pentingnya menjaga citra profesional di media sosial sebagai bagian dari kesiapan memasuki dunia industri.

Berdasarkan kondisi tersebut, Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Jakarta yang berinisiatif menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan job readiness dan personal branding bagi siswa kelas XI SMK Voctech 1 Tangerang. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjadi upaya nyata untuk menjembatani kesenjangan antara kompetensi teknis dan kesiapan non-teknis siswa SMK sebelum memasuki dunia kerja.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun curriculum vitae (CV) dan surat lamaran kerja yang sesuai standar industri; (2) melatih kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa; dan (3) memberikan pemahaman mengenai strategi dan etika membangun personal branding di media sosial sebagai bagian dari kesiapan memasuki dunia kerja di era digital. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal yang lebih lengkap bagi siswa SMK Voctech 1 Tangerang dalam menghadapi dunia kerja maupun program PKL.

## **2. Metode Pelaksanaan**

### **2.1 Lokasi dan Sasaran Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Voctech 1 Tangerang yang berlokasi di Cimone, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten, pada 29 Mei 2026. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas XI SMK Voctech 1 Tangerang yang akan menghadapi Praktik Kerja Lapangan (PKL) maupun memasuki dunia kerja, dengan jumlah peserta sebanyak 124 siswa, didampingi oleh 1 guru pendamping dari pihak sekolah bagian kurikulum kesiswaan. Pemilihan SMK Voctech 1 Tangerang sebagai mitra kegiatan didasarkan pada hasil koordinasi awal yang menunjukkan kebutuhan nyata siswa terhadap pembekalan kesiapan kerja dan personal branding sebelum memasuki dunia industri.

### **2.2 Tahapan Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi dan identifikasi kebutuhan mitra, berupa koordinasi dengan pihak sekolah untuk memahami kondisi dan kebutuhan siswa terkait kesiapan kerja.
2. Perencanaan program, meliputi penyusunan tujuan, materi, jadwal, dan pembagian tugas tim pelaksana.
3. Penyusunan materi dan media pelatihan, berupa modul presentasi, contoh format CV, serta instrument evaluasi survey berupa kuisisioner.
4. Pelaksanaan kegiatan, berupa pemaparan materi, dan diskusi interaktif.
5. Pendampingan, yaitu pendampingan langsung kepada peserta selama sesi diskusi tanya jawab.
6. Evaluasi hasil kegiatan, berupa pengukuran capaian kegiatan melalui kuesioner serta dokumentasi.

### 2.3 Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi. Ceramah interaktif digunakan untuk menyampaikan materi mengenai penyusunan CV dan surat lamaran kerja, teknik wawancara kerja, penyusunan portofolio, serta strategi dan etika personal branding di media sosial. Diskusi dilakukan melalui sesi tanya jawab setelah pemaparan materi. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner pemahaman materi dan kepuasan peserta terhadap pemaparan materi yang telah disampaikan.

### 2.4 Instrumen Evaluasi

Evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi job readiness dan personal branding sebelum dan sesudah pelatihan, selain itu pertanyaan evaluasi juga berupa bagaimana respon atau kepuasan peserta terhadap materi yang sudah diberikan serta adanya pertanyaan umpan balik berupa saran dari peserta untuk improvisasi kegiatan tim pengabdian masyarakat untuk selanjutnya.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim menyusun instrumen kuisisioner. Instrumen ini terdiri atas lima pernyataan yang dirancang untuk menggali persepsi masyarakat dari berbagai aspek, yaitu kesesuaian materi dengan kebutuhan masyarakat, ketepatan dan kecukupan waktu pelaksanaan, kejelasan dan kemudahan pemahaman materi yang disajikan, kualitas pelayanan tim panitia selama kegiatan berlangsung, serta penerimaan dan harapan masyarakat terhadap keberlanjutan kegiatan serupa di masa mendatang.

Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert dengan lima kategori pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Skala ini memberikan rentang penilaian mulai dari nilai terendah hingga tertinggi, sehingga responden dapat mengekspresikan tingkat persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan secara bertingkat. Penggunaan skala Likert dipilih karena kemampuannya dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden secara kuantitatif terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

### 2.5 Teknik Analisis Data

Data kuantitatif hasil kuisisioner dianalisis secara deskriptif dengan menghitung rata-rata skor serta persentase peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Data hasil angket kepuasan peserta dianalisis dengan menghitung rata-rata skor pada setiap indikator pertanyaan. Data kualitatif dari hasil observasi keterlibatan peserta selama kegiatan dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi temuan kuantitatif serta mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan kegiatan berikutnya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan job readiness dan personal branding dilaksanakan pada 29 Mei 2026 dan diikuti oleh 124 siswa kelas XI SMK Voctech 1 Tangerang. Kegiatan dibuka dengan pemaparan materi mengenai pentingnya kesiapan kerja di era digital, dilanjutkan dengan materi teknis penyusunan CV dan surat lamaran kerja, wawancara kerja, serta materi strategi dan etika personal branding di media sosial. Tingkat partisipasi yang aktif pada peserta, khususnya pada sesi diskusi dan tanya jawab. Sebagian besar peserta menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam diskusi meskipun pada awal kegiatan masih terlihat keraguan dan kurangnya rasa antusias. Gambar 1 menunjukkan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan job readiness dan personal branding di SMK Voctech 1 Tangerang.



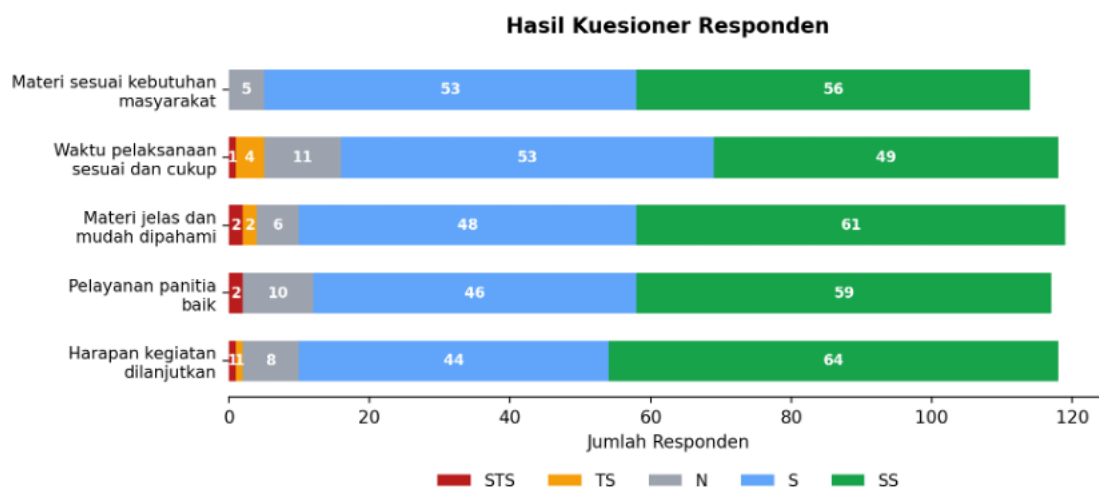
Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada SMK Voctech 1 Tangerang

### 3.2 Hasil Evaluasi

Kegiatan pelatihan job readiness dan personal branding ini diikuti oleh 124 siswa kelas XI SMK Voctech 1 Tangerang. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner kepuasan peserta yang terdiri dari 5 pernyataan. Jumlah responden yang mengisi setiap pernyataan bervariasi antara 114 hingga 119 dari total 124 peserta, karena tidak seluruh peserta mengisi setiap pernyataan secara lengkap. Hasil rekapitulasi kuesioner ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil kuesioner kepuasan peserta

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	0	0	5	53	56	114
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	1	4	11	53	49	118
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	2	2	6	48	61	119
4	Tim panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	2	0	10	46	59	117
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	1	1	8	44	64	118
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>7</b>	<b>40</b>	<b>244</b>	<b>289</b>	<b>586</b>



**Gambar 2.** Hasil kuesioner responden

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2, total persentase responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju (S + SS) terhadap keseluruhan pernyataan mencapai 90,96%, sementara responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju (TS + STS) hanya sebesar 2,22%, dan sisanya 6,83% bersikap netral. Persentase sangat setuju tertinggi terdapat pada pernyataan kelima, yaitu harapan agar kegiatan-kegiatan serupa dilanjutkan di masa yang akan datang (54,24%), yang mengindikasikan adanya antusiasme dan kebutuhan nyata terhadap keberlanjutan program. Sementara itu, pernyataan kedua mengenai kesesuaian waktu pelaksanaan memperoleh proporsi ketidaksetujuan (TS + STS) relatif tertinggi di antara kelima pernyataan, yaitu sebesar 4,24%, yang mengindikasikan bahwa durasi pelaksanaan kegiatan masih menjadi salah satu aspek yang perlu dievaluasi pada kegiatan berikutnya. Secara umum, tingginya persentase total persetujuan menunjukkan bahwa pelatihan job readiness dan personal branding ini diterima dengan baik oleh peserta dan dinilai relevan dengan kebutuhan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Masukan yang diperoleh dari peserta menjadi dasar evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat serupa di masa mendatang.

### 3.3 Dampak Kegiatan terhadap Mitra

Kegiatan ini memberikan beberapa dampak positif bagi siswa SMK Voctech 1 Tangerang, di antaranya peningkatan pemahaman mengenai cara menyusun CV dan surat lamaran kerja yang sesuai standar

industri, pemahaman teknik wawancara kerja yang lebih baik, serta tumbuhnya kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga citra profesional di media sosial sebagai bagian dari kesiapan memasuki dunia kerja. Modul pelatihan job readiness dan personal branding yang disusun oleh tim pengabdian juga dapat menjadi bahan ajar tambahan bagi guru SMK Voctech 1 Tangerang pada kegiatan bimbingan karier di masa mendatang.

### 3.4 Pembahasan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang memadukan pemaparan materi dengan sesi diskusi dan tanya jawab mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta secara lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah satu arah. Temuan ini sejalan dengan beberapa kajian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembekalan soft skill dan kesiapan kerja melalui pendekatan interaktif dan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK [9], [10]. Selain itu, penguatan kemampuan interpersonal melalui sesi diskusi interaktif juga dinilai penting untuk mempersiapkan siswa berinteraksi secara profesional di lingkungan kerja [11]. Kendala yang ditemui antara lain durasi pelatihan yang relatif terbatas serta jumlah peserta yang cukup banyak (124 siswa), sehingga sesi praktik langsung seperti simulasi wawancara kerja belum dapat dilaksanakan secara optimal pada kegiatan ini. Pihak sekolah menyambut baik pelaksanaan kegiatan dan berharap pelatihan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan durasi yang lebih panjang.



Gambar 3 kegiatan pengabdian masyarakat pada SMK Voctech 1 Tangerang

### 3.5 Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian berencana menambahkan sesi praktik simulasi wawancara kerja secara langsung pada kegiatan pendampingan berikutnya, mengingat sesi tersebut belum dapat dilaksanakan secara optimal pada kegiatan pertama karena keterbatasan waktu dan jumlah peserta. Tindak lanjut lain meliputi penyusunan modul job readiness dan personal branding yang lebih lengkap untuk digunakan secara mandiri oleh guru pada kegiatan bimbingan karier rutin, serta pelatihan personal branding berbasis platform digital tertentu, sehingga manfaat kegiatan dapat dirasakan lebih optimal oleh siswa SMK Voctech 1 Tangerang yang akan memasuki dunia kerja maupun program PKL. Pada Gambar 4 terlihat untuk tampilan depan modul materi serta QR akses materi modul pengabdian masyarakat.



Gambar 4. kegiatan pengabdian masyarakat pada SMK Voctech 1 Tangerang (Modul)

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan job readiness dan personal branding bagi siswa SMK Voctech 1 Tangerang berhasil membekali siswa kelas XI mengenai penyusunan CV dan surat lamaran kerja, teknik wawancara kerja, serta strategi membangun citra profesional dan portofolio di media sosial, yang ditunjukkan melalui hasil kuesioner kepuasan peserta dengan total persentase setuju dan sangat setuju mencapai 90,96% dari 124 siswa yang terlibat. Metode pelatihan yang memadukan ceramah interaktif dengan sesi diskusi dan tanya jawab terbukti efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang aplikatif bagi siswa.

Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesiapan siswa SMK Voctech 1 Tangerang dalam menghadapi dunia kerja maupun Praktik Kerja Lapangan (PKL), sekaligus menjadi wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Jakarta. Sebagai rekomendasi keberlanjutan, kegiatan pelatihan job readiness dan personal branding ini perlu dilaksanakan secara rutin dan terjadwal, disertai dengan pengembangan modul yang dapat digunakan secara mandiri oleh pihak sekolah, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih optimal oleh setiap angkatan siswa yang akan memasuki dunia kerja.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi dan PPM, Universitas Telkom Jakarta, yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada SMK Voctech 1 Tangerang atas kerja sama dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

#### References

- [1] Badan Pusat Statistik, “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,85 persen, rata-rata upah buruh sebesar Rp3,33 juta,” Berita Resmi Statistik No. 103/11/Th. XXVIII, Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia, Nov. 5, 2025. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/05/2479/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-85-persen--rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-33-juta-rupiah-.html>. [Accessed: Jun. 23, 2026].
- [2] GoodStats Data, “Lulusan SMK Lagi-lagi Sumbang Pengangguran Tertinggi 2025, Apa Solusi Kemnaker?,” GoodStats, May 8, 2025. [Online]. Available: <https://data.goodstats.id/statistic/lulusan-smk-lagi-lagi-sumbang-pengangguran-tertinggi-2025-apa-solusi-kemnaker-CtyNQ>. [Accessed: Jun. 23, 2026].
- [3] D. Metris et al., “Penguatan Kesiapan Kerja Siswa SMK melalui Pembekalan Soft Skill dan Etika Profesional,” Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 6, no. 1, 2025, doi: 10.36728/ganesha.v6i1.5395.
- [4] D. Y. Reindrawati, U. F. Bascha, J. H. Nata, N. E. Suriani, B. Suharto, R. T. Yunardi, R. Miladyah, and E. Lestari, “Optimalisasi Kesiapan Kerja Siswa SMK di Era Digital melalui Integrasi AI dan Soft Skills,” Jurnal Abdidas, vol. 6, no. 5, pp. 622–630, 2025, doi: 10.31004/abdidas.v6i5.1238.
- [5] M. Muspawi and A. Lestari, “Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja,” Jurnal Literasiologi, vol. 4, no. 1, 2020, doi: 10.47783/literasiologi.v4i1.138.
- [6] N. L. C. Lie and N. K. Darmasetiawan, “Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja menghadapi masyarakat ekonomi asean pada mahasiswa S1 fakultas bisnis dan ekonomika universitas surabaya,” Calyptra, vol. 6, no. 2, pp. 1496–1514, 2018.
- [7] R. Rahmayanti, “Strategi Peningkatan Soft Skill melalui Personal Branding Bagi Siswa SMK di Kota Bandung,” Abdimas Galuh, vol. 6, no. 2, pp. 1903–1913, 2024, doi: 10.25157/ag.v6i2.15694.
- [8] T. Mutiah, I. Albar, A. R. Fitriyanto, and A. Rafiq, “Etika Komunikasi dalam menggunakan Media Sosial,” Jurnal Global Komunika, vol. 1, no. 1, pp. 14–23, 2019.
- [9] D. T. Manullang, D. Sinaga, S. Tampubolon, and A. A. Sinaga, “Pengaruh soft skill siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sidikalang tahun ajaran 2022/2023,” Innovative: Journal of Social Science Research, vol. 3, no. 2, 2023.

- [10] L. Lasut, E. P. Harjanti, and M. P. Novita, "Pelatihan kesiapan kerja untuk meningkatkan career adaptability pada siswa SMK di Kabupaten Temanggung," *Wacana Psikokultural*, vol. 1, no. 2, 2024, doi: 10.24246/jwp.v2i1.12086.
- [11] E. D. Astuti, D. Yuliana, A. S. Efendi, R. S. Budiasningrum, R. Rosita, and J. Setiawan, "Keterampilan interpersonal skill dalam dunia kerja," *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, 2023, doi: 10.30640/cakrawala.v2i2.972.